

ABSTRAK

(A) Fakultas Psikologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

(B) April 2011

(C) Prima Retha Rahayu Ningtyas

(D) Pengaruh Persepsi Iklim Kelas dan *Self-Efficacy* Terhadap Motivasi Belajar Anak Jalanan

(E) 112 hal, 15 tabel, 1 gambar dan 25 lampiran

(F) Anak jalanan merupakan fenomena kota besar dimana saja. Salah satu pemenuhan kebutuhan anak jalanan yang belum diperoleh adalah mengenai hak pendidikan. Anak jalanan lebih memilih bekerja atau melakukan kegiatan di jalan bukan mengutamakan sekolah atau mengenyam pendidikan yaitu berdasarkan alasan yang bervariasi mulai dari orang tuanya tidak mampu, putus sekolah, karena kurang biaya untuk sekolah, dan disebabkan terpisah dari orang tua dan penolakan orang tua. Hal yang utama yang harus dibangun dalam diri setiap anak jalanan sebelum menjalankan aktivitas belajar yaitu motivasi belajarnya karena motivasi sangat diperlukan terutama bagi anak jalanan. Motivasi belajar dapat dipengaruhi oleh persepsi iklim kelas dan *self-efficacy* terhadap proses pembelajaran yang dilakukan. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh persepsi iklim kelas dan *self-efficacy* terhadap motivasi belajar anak jalanan.

Motivasi belajar adalah dorongan untuk mengadakan perubahan tingkah laku berdasarkan pengalaman dan latihan agar mencapai suatu tujuan dalam belajar (*goal*). Persepsi iklim kelas adalah kemampuan seseorang untuk menginterpretasikan kondisi psikologis yang tercermin dalam suatu lingkungan kelas pada proses belajar mengajar. *Self-efficacy* merupakan keyakinan akan kemampuan diri untuk melaksanakan tindakan yang diinginkan untuk mencapai tujuan tertentu, dalam hal ini adalah tujuan dalam belajar.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Populasi dan sampel dari penelitian ini berjumlah 50 anak jalanan di daerah jalan baru Bogor dengan teknik pengambilan sampel yaitu *sampling* jenuh. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi berganda yang diperoleh dari hasil perhitungan skala motivasi belajar dengan indikator adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan dan cita-cita masa depan, adanya penghargaan dalam belajar, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, dan adanya lingkungan belajar yang kondusif. Sedangkan skala persepsi iklim kelas dengan indikator afiliasi, dukungan dari guru, orientasi terhadap tugas, pencapaian tujuan pribadi, pengorganisasian dan kejelasan, pengaruh yang diberikan siswa, dan keterlibatan serta skala *self-efficacy* sendiri disusun berdasarkan indikator *level*, *generality*, dan *strength*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan persepsi iklim kelas dan *self-efficacy* terhadap motivasi belajar anak jalanan. Berdasarkan proporsi varians seluruhnya motivasi belajar dipengaruhi oleh *Independent variabel* sebesar 72.9%.

Apabila dilihat dari koefisien regresi masing-masing variabel, ditemukan bahwa hanya satu variabel, yaitu orientasi terhadap tugas yang signifikan mempengaruhi motivasi belajar. Terdapat pula variabel yang positif namun tidak signifikan, diantaranya afiliasi, dukungan dari guru, pengorganisasian, pengaruh siswa, *level*, dan *strength*. Selanjutnya, jika dilihat berdasarkan proporsi varians masing-masing variabel, terdapat lima variabel yang signifikan, variabel tersebut berbeda dengan variabel yang signifikan berdasarkan koefisien regresi, yaitu afiliasi, dukungan dari guru, orientasi, pengorganisasian, dan *level*. Proporsi varians yang diberikan oleh afiliasi sebesar 33.5%, varians dukungan dari guru sebesar 7.7%, varians orientasi sebesar 11.4%, varians pengorganisasian sebesar 7.3%, dan varians *level* sebesar 4.5%.

Berdasarkan hasil penelitian di atas maka disarankan untuk penelitian selanjutnya jika ingin menggunakan judul yang sama, diharapkan dapat menggunakan faktor-faktor selain dari penelitian ini dan dapat menggunakan jumlah sampel yang lebih besar tidak hanya anak jalanan yang mengikuti program paket.

Selanjutnya saran kepada pihak terkait, yaitu untuk tutor yang mengajar anak jalanan, diharapkan dapat membangun persepsi iklim kelas dan *self-efficacy* terlebih dahulu untuk meningkatkan motivasi belajar anak jalanan sesuai dengan indikator atau aspek yang ada pada penelitian ini dan masukan bagi pemerintah agar memberikan sosialisasi kepada keluarga dan anak jalanan sendiri mengenai pentingnya pendidikan.

(G)Bahan bacaan 31 Buku + 10 Jurnal + 2 website